

LAPORAN PENELITIAN

TRACER STUDY

KAJIAN RELEVANSI LULUSAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI D3 TERHADAP KESESUAIAN KURIKULUM DENGAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA



Oleh :

Dyah Setyorini, M.Si. Ak.CA.	NIP. 19771107 200501 2 001
Isroah, M.Si.	NIP. 19660704 199203 2 003
Amanita Novi Yushita, M.Si.	NIP. 19770810 200604 2 002
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc	NIP. 19831120 200812 1 002
Rezza Winar Nugroho	NIM. 13809134008

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
KAMPUS WATES
TAHUN 2015



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281
Telp/Fax. (0274) 554902, (0274)586168 psw. 821, 817, 823, 810, 812, 813, 815, 816
Website: <http://fe.uny.ac.id> e-mail: fe2uny.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul penelitian	: Kajian Relevansi Lulusan Program Studi Akuntansi D3 Terhadap Kesesuaian Kurikulum Dengan Kebutuhan Dunia Kerja
2. Bidang kegiatan	: <i>Tracer Study</i>
3. Lokasi kegiatan	: UNY Kampus Wates
4. Waktu Kegiatan	: 6 bulan
5. Peneliti	
a. Nama lengkap dan gelar	: Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. CA
b. NIP dan Golongan	: 19771107 200501 2 001 golongan III/d
c. Pangkat / Jabatan	: Penata / Lektor
d. Jurusan / Prodi	: P. Akuntansi / Akuntansi
e. Fakultas / Lembaga	: FE UNY
6. Alamat Kantor	: Kampus Karangmalang Yogyakarta
7. Alamat rumah	: Golo Indah UH V / 989 Yogyakarta 55161
8. Jumlah anggota	: 3
9. Mahasiswa yang terlibat	: 1 orang
10. Biaya yang diperlukan	: Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah

Yogyakarta, November 2015

Mengetahui,
Ketua Pengelola Kampus Wates,

Ketua Peneliti,

Bambang Saptono, M.Si.
NIP. 19610723 198803 1 001

Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA.
NIP. 19771107 200501 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengidentifikasi profil pekerjaan lulusan Prodi Akuntansi D3 FE UNY; 2). Mengetahui penilaian dan masukan tentang relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di Prodi Akuntansi D3 FE UNY; 3). Mendapatkan penilaian dan masukan untuk kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian, serta layanan dan fasilitas di Prodi Akuntansi D3 FE UNY sebagai pengembangan keilmuan.

Data diperoleh menggunakan kuesioner online yang disebar melalui web dan media sosial. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Profil lulusan Akuntansi D3 dilihat dari deskripsi bidang pekerjaan dapat dilihat bahwa alumni yang belum kerja sebesar 51,22% yang dikarenakan sedang melanjutkan studi ke S1. Alumni yang bekerja di bidang swasta sebesar 26,83% , BUMN sebesar 17,07%, Wiraswasta sebesar 2,44% , dan PNS/TNI/Polri 2,44% . Berdasarkan dari perlu tidaknya bimbingan karir, 65,85%. alumni berpendapat perlu bimbingan Sedangkan masa tunggu lulusan Prodi Akuntansi D3 adalah selama 4,3 bulan Penilaian tentang relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di Prodi Akuntansi D3 FE UNY dinilai 100% responden dengan sangat baik. Penilaian terhadap proses belajar mengajar sebagai pengembangan keilmuan sangat baik. Adapun nilai atau ranking terburuk pada poin Kondisi ruang kuliah (kenyamanan, sirkulasi udara dan pencahayaan) dan Kemudahan akses pada jurnal-jurnal ilmiah terutama bidang pendidikan vokasi. Penilaian terhadap penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pada poin Kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen, sedangkan penilaian terendah pada poin Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dosen dan Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ilmiah dosen. Penilaian terhadap layanan dan fasilitas akademik, nilai terbaik pada Pemrograman matakuliah dengan fasilitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD), adapun penilaian terendah pada poin Kecepatan penyelesaian berkas-berkas yang dibutuhkan mahasiswa dan Informasi lowongan kerja tersedia di kampus.

Kata kunci: Tracer Study, Profil Lulusan, Relevansi Kurikulum, Masukan dari Alumni

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Kajian Teori	5
1. Kebutuhan Dunia Kerja	5
2. <i>Tracer Study</i>	7
3. Profil Lulusan Prodi Akuntansi D3	8
4. Kompetensi Lulusan Prodi Akuntansi D3	9
B. Pertanyaan Penelitian	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian	12
B. Waktu dan Tempat Penelitian	12
C. Objek dan Subjek Penelitian	12
D. Teknik Pengumpulan Data	12
E. Teknik Analisis Data	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
A. Data Responden	15
1. Deskripsi Responden	15
2. Jenis Pekerjaan Alumni	15
3. Persepsi Perlu Tidaknya Bimbingan Karir	16
4. Masa Tunggu Rata-rata, Gaji, dan Kelanjutan Studi	16
B. Hasil Penelitian	16
1. Kurikulum	17
2. Proses Belajar Mengajar	17
3. Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah	18
4. Fasilitas dan Layanan Akademik	19
5. Masukan, kritik, dan saran dari alumni	20
C. Pembahasan	21

1. Deskripsi Bidang Pekerjaan Alumni Prodi Akuntansi D3 FE UNY.....	21
2. Perlu Tidaknya Bimbingan Karir dan Masa Tunggu Alumni Prodi Akuntansi D3 FE UNY	21
3. Relevansi Kurikulum Prodi Akuntansi D3 dengan Kebutuhan Dunia Kerja.....	22
4. Proses Belajar Mengajar di Prodi Akuntansi D3 FE UNY	22
5. Kegiatan Penelitian dan PPM pada Prodi Akuntansi D3 FE UNY.....	22
6. Layanan dan Fasilitas Akademik pada Prodi Akuntansi D3 FE UNY	23
D. Keterbatasan.....	23
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	24
A. Simpulan	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
Lampiran.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen penelitian	13
Tabel 2. Deskripsi Responden	15
Tabel 3. Jenis Pekerjaan Alumni	15
Tabel 4. Persepsi Perlu Tidaknya Bimbingan Karir	16
Tabel 5. Masa Tunggu Rata-rata, Gaji, dan Kelanjutan Studi	16
Tabel 6. Kriteria Kecenderungan Kesesuaian Kurikulum Akuntansi D3	17
Tabel 7. Kriteria Kecenderungan Proses Belajar Mengajar	18
Tabel 8. Kriteria Kecenderungan Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah	18
Tabel 9. Kriteria Kecenderungan Fasilitas dan Layanan Akademik	19

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era pasar bebas ASEAN (MEA) tahun 2015 ini perguruan tinggi dituntut untuk mampu mencetak lulusan yang dapat bersaing dengan lulusan dari berbagai negara. Keberhasilan perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang berkualitas sangat diharapkan agar Indonesia mampu bersaing dengan negara lain. Salah satu aspek keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Dalam aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah di dunia usaha dan dunia industri serta turut mengambil peran dalam pembangunan. Daya saing lulusan juga ditunjukkan melalui keberhasilan dalam membangun usaha atau mempekerjakan orang lain. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, serta saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran pengguna lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Berhasilnya sebuah institusi yang menghasilkan lulusannya dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembelajaran agar anak didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmu keahliannya sesuai dengan bidangnya. Secara umum penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang secara profesional dapat menerapkan dan mengembangkan bidang keahliannya serta mampu menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaan keahliannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kebudayaan nasional.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam dunia usaha dan dunia industri serta peran serta dalam pembangunanyang sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*tracer study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan perguruan tinggi memperoleh informasi dan *feedback* tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer Study* juga merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan pembelajaran di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap mahasiswanya.

Program Studi Akuntansi D3, Fakultas Ekonomi (FE) UNY sebagai salah satu institusi lembaga pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan profesional di bidang akuntansi yang dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang diperolehnya. Prodi ini menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ahli madya Akuntansi. Selain itu, prodi ini menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan unit-unit bisnis serta kemampuan dan keterampilan berwirausaha. Penelusuran lulusan berkaitan dengan kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar harus dilakukan oleh Prodi Akuntansi D3 FE UNY untuk mengetahui sejauh mana Prodi ini mampu mencetak lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan dimaksud adalah berkaitan dengan ketepatan kurikulum di Prodi Akuntansi D3 FE UNY dengan penerapannya di lapangan (kebutuhan pasar kerja). Selain kualitas lulusan dapat dilihat dari ketepatan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, dan sesuai dengan parameter akreditasi dan proposal pendanaan bersaing serta sesuai dengan visi misi Prodi Akuntansi D3 FE UNY.

Identifikasi ketepatan kurikulum terhadap dunia kerja sebagai indikator keberhasilan program studi dalam menyiapkan lulusan di dunia kerja perlu dilakukan secara berkala. Program studi Akuntansi D3 FE UNY belum pernah melakukan pendataan masukan para alumni dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Masukan alumni mengenai kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian, serta layanan dan fasilitas Prodi Akuntansi D3 FE UNY sebagai saran untuk perbaikan serta pengembangan keilmuan belum dilakukan secara berkala dan terstruktur. Belum dilakukannya pendataan saran alumni tersebut juga dapat berdampak pada perbaikan pelayanan dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Prodi Akuntansi D3 terutama selama kurun 2013 sampai dengan 2015. Profil lulusan ini setidaknya meliputi tiga hal yang diperlukan syarat akreditasi yaitu masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Berdasarkan gambaran di atas, maka kami melakukan *Tracer Study* bagi lulusan Prodi Akuntansi D3 FE UNY. Hal yang diangkat dalam kajian ini yaitu, bagaimana profil lulusan Prodi Akuntansi D3 dan bagaimanakah *lifeskill* dan materi kuliah yang diperoleh lulusan selama kuliah terhadap pekerjaan sebagai tenaga ahli madya akuntansi atau profesi lainnya yang relevan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat adalah:

1. Keberadaan dan karir pekerjaan alumni sangat beragam dan sering tidak relevan.
2. Terdapat permasalahan tentang relevansi kurikulum terutama tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan di masyarakat.
3. Terdapat kendala yang dihadapi lulusan pada saat memasuki dunia kerja.
4. Belum ada pendataan mengenai masukan dan penilaian alumni terhadap kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian, serta layanan dan fasilitas di Prodi Akuntansi D3 FE UNY

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian *Tracer Study* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil pekerjaan lulusan Prodi Akuntansi D3 FE UNY?
2. Bagaimana penilaian dan masukan tentang relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di Prodi Akuntansi D3 FE UNY?
3. Bagaimana penilaian dan masukan terhadap kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian, serta layanan dan fasilitas di Prodi Akuntansi D3 FE UNY sebagai pengembangan keilmuan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian *tracer study* ini adalah:

1. Mengidentifikasi profil pekerjaan lulusan Prodi Akuntansi D3 FE UNY;
2. Mengetahui penilaian dan masukan tentang relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di Prodi Akuntansi D3 FE UNY;
3. Mendapatkan penilaian dan masukan untuk kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian, serta layanan dan fasilitas di Prodi Akuntansi D3 FE UNY sebagai pengembangan keilmuan.

E. Manfaat Penelitian

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk

mendapatkan umpan balik tentang sistem atau proses pembelajaran untuk menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan kompetensi di dunia kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kebutuhan Dunia Kerja

Memasuki abad ke 21 yang ditandai oleh liberalisasi perdagangan diperlukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang benar-benar siap menghadapi persaingan global yang makin terbuka. Permasalahan yang dihadapi lulusan Perguruan Tinggi negeri maupun Perguruan Tinggi swasta di Indonesia adalah ketidaksiapan saat akan memasuki dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia agar mampu menciptakan tenaga kerja yang profesional sehingga SDM Negara Indonesia mampu bersaing dengan SDM negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan Filipina. Oleh karena itu, tuntutan untuk berani melakukan inovasi dan bekerja sungguh-sungguh untuk mempersiapkan sumber daya manusia masa depan yang sudah terdidik untuk bersaing dalam dunia kerja harus ditindaklanjuti. SDM yang diinginkan di era globalisasi ini tidak hanya sebagai pekerja, tetapi juga sebagai wirausahawan (*entrepreneurs*). Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional, maka proses pendidikan di Perguruan Tinggi harus memperhatikan lingkungan dan tuntutan kebutuhan dunia kerja, khususnya dunia usaha dan dunia industri, terhadap SDM yang profesional.

Dunia kerja pada masa mendatang akan menjaring secara selektif calon tenaga kerja yang benar-benar profesional pada bidangnya, oleh karena itu salah satu tantangan utama bagi lulusan Perguruan Tinggi adalah mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja. Berbagai upaya telah dilakukan Kementerian Pendidikan Nasional untuk meningkatkan SDM khususnya Pendidikan Tinggi antara lain melalui: program Co-Op (*Co-Operative Education*), RAPID (Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri) dan Program Riset Unggulan. Berbagai upaya tersebut merupakan sarana penting bagi pengembangan diri dan kemampuan berwirausaha serta kemandirian secara profesional bagi lulusan Perguruan Tinggi, mengingat ketatnya persaingan di era globalisasi. Oleh karena itu, untuk menghadapi tuntutan tersebut, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah menyatakan bahwa salah satu tujuan utama di bidang Pendidikan Tinggi untuk Pelita VI dan menyongsong tonggak-tonggak waktu tahun 2005 dan 2020 adalah; “penataan sistem pendidikan tinggi agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.” Dengan demikian untuk membangun kemampuan kompetitif lulusan

Perguruan Tinggi, maka harus dilaksanakan secara bersama-sama, konvergen dan sinergis dalam hal pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan bangsa. Komponen pemerintah, Perguruan Tinggi, dan industri harus bersama-sama menyatukan potensi dalam satu jaringan kerja yang setara dan sederajat untuk melakukan penelitian dan pengembangan secara terorganisir dan sistematis. Apalagi dalam era globalisasi saat ini Indonesia seperti negara berkembang lainnya dihadapkan pada tantangan munculnya persaingan bebas dalam perdagangan antar bangsa. Adanya persaingan bebas ini akan menyebabkan Indonesia “diserbu” atau diperhadapkan dengan berbagai macam produk dan teknologi baru dari negara lain.

Dalam kerangka upaya pencapaian daya saing industri, Perguruan Tinggi dapat berperan lebih dari sebatas penghasil teknologi, akan tetapi Perguruan Tinggi dapat mengambil peran sebagai ‘agen perubahan,’ dan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pembangunan dan transformasi teknologi. Untuk bisa mengemban peran demikian, suatu jejaring relasi-relasi antara Perguruan Tinggi dengan penyelenggara pemerintahan (*government*) dan para pelaku usaha (*businessmen/women*) perlu dikembangkan. Pengembangan tersebut bertujuan untuk; Pertama; mewujudkan kerjasama sinergi berkelanjutan antara Perguruan Tinggi sebagai lembaga penelitian dan pemerintah serta dunia usaha melalui penyeimbangan kebutuhan pasar dan dorongan teknologi; Kedua; mendorong berkembangnya sektor riil berbasis produk-produk hasil penelitian dan pengembangan dalam negeri sendiri untuk menumbuhkan kemandirian perekonomian bangsa; Ketiga; menumbuhkembangkan budaya penelitian yang menghasilkan temuan prospektif di pasaran dan baik dikembangkan menjadi produk industrial yang dapat di produksi dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Selain pengembangan jejaring, pengembangan *softskill* juga penting. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei *National Association of Colleges and Employers, USA*, 2002 (disurvei dari 457 pimpinan), yang menyatakan bahwa ternyata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bukanlah hal yang dianggap penting di dalam dunia kerja akan tetapi *softskill* yang terpenting. Contoh *softskill* antara lain Kemampuan Komunikasi, Kejujuran dan Kerja sama, Motivasi, Kemampuan beradaptasi, Kompetensi Interpersonal lainnya, dengan orientasi nilai yang menjunjung kinerja yang efektif. Sebagai ‘agen perubahan’ maka Perguruan Tinggi harus siaga memenuhi tuntutan dunia kerja dengan menghubungkan pada industri sebagai pengguna lulusan. Perguruan Tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *Competitive Behavior*. Kemampuan lulusan PTN maupun PTS tidak hanya difokuskan pada kemampuan mengisi kebutuhan tenaga kerja

namun difokuskan pada kemampuan '*entrepreneur*' dan '*private enterprise*', maka sebagai implementasi dari orientasi tersebut, Perguruan Tinggi harus mampu mengembangkan indikator kualitas lain yang tidak terlihat (*intangible*) namun sangat diperlukan dalam dunia kerja yang dikenal dengan sebutan '*Softskill*'. Sementara itu terkait dengan adanya perubahan di era globalisasi terdapat perubahan paradigma di bidang ekonomi dan pendidikan. Saat ini, organisasi telah bergeser menjadi organisasi dengan pola jejaring (*network*), fokus pada pelanggan serta bersumber pada informasi. Sementara di bidang pendidikan pun telah berubah dari *Old Industrial Education* menjadi *New Entrepreneurial Education*. Beberapa perubahan dalam paradigma pendidikan yaitu dulu berfokus pada isi, pembelajaran berpusat pada dosen, dosen bersikap sebagai seorang ahli dan penekanan pada teori, sekarang telah mengalami pergeseran menjadi fokus pada proses, pembelajaran berpusat pada mahasiswa, dosen bertindak sebagai fasilitator dan penekanan pada bagaimana cara menyelesaikan permasalahan.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengantisipasi perubahan tersebut dengan menyusun strategi jangka panjang pendidikan tinggi tahun 2003-2010. Strategi jangka panjang tersebut telah menetapkan tiga kebijakan dasar yang telah menjadi pijakan setiap Perguruan Tinggi untuk melangkah ke arah yang lebih berkualitas. Melalui otonomi diharapkan Perguruan Tinggi dapat mengatur diri, menentukan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar menjadi institusi pendidikan tinggi yang sehat dan lambat laun dapat bersaing dalam persaingan global melalui keunggulan SDM, hasil riset dan temuan lainnya. Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa, maka kualitas sumber daya mahasiswa harus ditingkatkan, agar menjadi lulusan yang kompeten. Lulusan yang kompeten tidak hanya sekedar mampu menguasai pengetahuan dan teknologi di bidangnya, melainkan juga memiliki *Soft skills*.

2. *Tracer Study*

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun

akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Harald Schomburg (2003: 11) mendefinisikan *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran.

Tracer Study dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan *stakeholder* terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan “*learning and working experience*” yang dialami oleh lulusan guna pengembangan perguruan tinggi. Tujuan utama dari kegiatan *tracer study* adalah untuk mengetahui kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *tracer study* adalah: (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan ketrampilan lulusan; (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi; (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi prodi.

3. Profil Lulusan Prodi Akuntansi D3

Profil lulusan menggambarkan kompetensi lulusan Prodi Akuntansi D3. Profil lulusan ini meliputi tiga hal yaitu masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh. Data ini sangat diperlukan untuk isian borang akreditasi.

Masa tunggu lulusan Prodi Akuntansi D3 merupakan lama waktu menunggu lulusan (dalam bulan) sampai ia mendapatkan pekerjaan yang pertama kali sesudah lulus sarjana yaitu dihitung setelah yudisium. Persentase lulusan yang sudah bekerja merupakan jumlah lulusan Prodi Akuntansi D3 dari tahun penelitian yang sudah bekerja

dibandingkan jumlah lulusan pada tahun penelitian. Penghitungan persentase lulusan yang sudah bekerja ini dihitung berdasarkan data yang diperoleh.

4. Kompetensi Lulusan Prodi Akuntansi D3

Prodi Akuntansi D3 diselenggarakan dengan visi terbentuknya sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dan profesional di bidang ahli madya akuntansi, memiliki fleksibilitas yang tinggi, mandiri, kompetitif, berkepribadian nasional, berakhlak mulia, berjiwa *entrepreneurship*, demokratis serta responsif terhadap perubahan sosial dan tuntutan global. Dengan mempertimbangkan semua aspek dan isu-isu lokal, nasional, dan internasional, maka untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Program Studi Akuntansi D3 sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu akuntansi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu akuntansi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat.
- 3) Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu akuntansi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

Program Studi Akuntansi D3 memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan ahli madya yang profesional di bidang akuntansi.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi yang adaptif terhadap perubahan dan kemajuan IPTEKS, responsif dalam menanggapi tantangan dan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar
- 3) Menghasilkan lulusan yang berjiwa *entrepreneurship*
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga internal maupun eksternal dalam dan luar negeri yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Mewujudkan tata kelola program studi yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

Dengan adanya kurikulum yang fleksibel serta pengetahuan yang diperoleh selama studi, beberapa diantara alumni ada yang bekerja di luar bidang kependidikan atau bahkan mendirikan usaha sendiri. Banyaknya alumni yang telah diluluskan dan calon mahasiswa yang berminat memasuki Prodi Akuntansi D3, merupakan tantangan dan sekaligus harapan agar lulusan Prodi Akuntansi D3 senantiasa mampu bersaing dan memiliki profesionalitas yang tinggi di bidang kerjanya. Ketatnya persaingan di pasar kerja menuntut tingkat profesionalitas yang tinggi, baik di bidang kependidikan maupun di luar bidang kependidikan. Oleh karena itu evaluasi terhadap kurikulum, silabi, dan proses pembelajaran senantiasa dilakukan secara periodik agar dapat membekali mahasiswa dengan baik sesuai kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang sudah dirumuskan, Prodi Akuntansi D3 perlu dikelola dengan baik, agar diperoleh efisiensi dan keefektifan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu rencana pengembangan Prodi Akuntansi D3 memprioritaskan pada pengembangan ketenagaan, proses pembelajaran, dan sarana. Usaha ke arah peningkatan kualitas lulusan harus didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dan ketenagaan yang memadai, sehingga pengguna lulusan akan memperoleh keyakinan bahwa lulusan Prodi Akuntansi D3 adalah calon ahli madya akuntansi yang profesional. Hasil semua usaha pengembangan tersebut adalah meningkatnya kualitas lulusan yang siap bersaing di pasar bebas.

Menghadapi perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini, maka Prodi Akuntansi D3 menetapkan rencana strategisnya dengan meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menguasai teknologi pembelajaran Akuntansi. Untuk menghadapi era global, kemampuan bahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa menjadi kebutuhan yang sangat penting. Semua rencana tersebut disusun dalam rangka peningkatan kualitas lulusan, *life skill*, dan relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja.

Pengembangan Prodi Akuntansi D3 pada bidang Pendidikan dan Pengajaran yang terkait dengan relevansi kurikulum untuk kebutuhan pasar kerja dapat dideskripsikan secara singkat sebagai berikut: Prodi Akuntansi D3 merupakan pelaksana bidang pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi, oleh karena itu kegiatan utamanya adalah melaksanakan kurikulum yang telah disusun. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum prodi akan menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan mampu bersaing dalam pasar kerja. Usaha ke arah itu perlu diupayakan secara optimal hingga menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Adapun rencana pengembangan Prodi Akuntansi D3 dalam bidang pendidikan dan pengajaran meliputi:

(1) proses pembelajaran yang relevan dengan tuntutan dunia kerja, (2) optimalisasi hasil belajar mahasiswa, (3) penggunaan metode pembelajaran yang menekankan pada “belajar bagaimana cara belajar” (*learning how to learn*) yang dapat membangun kemandirian belajar mahasiswa, dan (4) menciptakan atmosfer akademik yang kondusif untuk pengembangan Prodi.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teoritik dan latar belakang permasalahan yang dirumuskan pada bab sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi bidang pekerjaan alumni Prodi Akuntansi D3 FE UNY?
2. Seberapa pentingkah bimbingan karir dan masa tunggu bagi alumni Prodi Akuntansi D3 FE UNY?
3. Bagaimana relevansi kurikulum Prodi Akuntansi D3 dengan kebutuhan dunia kerja?
4. Bagaimana proses belajar mengajar Prodi Akuntansi D3?
5. Bagaimana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Prodi Akuntansi D3?
6. Bagaimana layanan dan fasilitas akademik pada Prodi Akuntansi D3?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kajian *Tracer Study* ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi materi kuliah kurikulum Prodi Akuntansi D3 melalui pendekatan survei. Variabel Profil lulusan, meliputi: 1) persentase lulusan yang sudah bekerja, 2) jenis pekerjaan, 3) penghasilan pertama yang diperoleh. Variabel relevansi kurikulum Prodi Akuntansi D3 dengan kebutuhan kompetensi lulusan yaitu *lifeskill* dan materi kuliah yang diterima lulusan dengan kebutuhan kerja.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan secara terpusat di Prodi Akuntansi D3 dengan menganalisis dokumen alumni dan pemanfaatan angket melalui kiriman pos dan elektronik ke alamat alumni yang terekam. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juni sampai bulan Oktober tahun 2015.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah berupa dokumen alumni dan alumni itu sendiri yang lulus tahun 2005 sampai dengan 2014. Lulusan kurun waktu ini telah menerima kurikulum tahun 2002 dan 2009 selama kuliah dari semester satu. Selain itu, data alumni untuk lulusan tahun sebelumnya sudah pernah dilakukan kajian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data *tracer study* dikumpulkan dengan menggunakan teknik *survey online*. Seluruh alumni diundang melalui media sosial yang sudah dikelola oleh program studi, baik melalui akun *facebook*, maupun email. Alumni diminta memilih salah satu opsi pada setiap bidang kajian yang terdiri dari aspek kurikulum, proses belajar, penelitian dan pengabdian, layanan dan fasilitas akademik, dengan memberikan tanda silang pada kolom yang sesuai dengan keadaan partisipan. Ada empat opsi terkait dengan penilaian alumni tentang empat hal tersebut yaitu:

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- TB : Tidak Baik
- STB : Sangat Tidak Baik.

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Indikator	No item pertanyaan
Kurikulum	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11
Proses belajar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22
Penelitian dan pengabdian	1,2,3,4,5,6
Layanan dan fasilitas akademik	1,2,3,4,5

E. Teknik Analisis Data

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif. Semua data yang dikumpulkan melalui angket maupun dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar untuk melihat kecenderungan kesesuaiannya. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification* (Sugiyono, 2010). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu". Dengan dilakukannya reduksi data, maka akan diperoleh data yang lebih jelas. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data mentah yang berasal dari catatan lapangan, hasil observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2010).

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya (Sugiyono, 2010). Penyajian data yang dilakukan agar memudahkan peneliti menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari makna mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan (Sugiyono, 2010). Langkah akhir ini diikuti pula dengan kegiatan menyusun rekomendasi.

Untuk mengetahui kecenderungan dari setiap variabel yang diteliti, juga dilakukan analisis tendensi sentral (kecenderungan). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui penilaian responden dalam kelompok-kelompok tertentu. Pendekatan yang digunakan adalah

pendekatan yang dikembangkan oleh Sutrisno Hadi (2004). Teknik tersebut membagi data dalam beberapa kategori sehingga dapat digolongkan dalam kelompok tertentu. Untuk dapat melakukan penggolongan data harus dikategorikan berdasarkan *mean* ideal dan deviasi standar ideal. Penentuan *mean* ideal dan deviasi standar ideal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mi = [ST + SR]: 2$$

$$DSi = [ST - SR]: 6$$

Keterangan:

Mi : *Mean* ideal

DSi : Deviasi standar ideal

ST : Skor ideal tertinggi

SR : Skor ideal terendah

Setelah diperoleh nilai mean ideal dan standar deviasi ideal maka data dapat di kategorikan menjadi lima kategori sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi : $X \geq Mi + 1,5 DSi$

Kategori tinggi : $Mi + 0,5 DSi \leq X < Mi + 1,5 DSi$

Kategori moderat : $Mi - 0,5 DSi \leq X < Mi + 0,5 DSi$

Kategori rendah : $Mi - 1,5 DSi \leq X < Mi - 0,5 DSi$

Kategori sangat rendah : $X < Mi - 1,5 DSi$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Responden

1. Deskripsi Responden

Berikut ini hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang Deskripsi Responden berdasarkan tahun masuk alumni yang berpartisipasi.

Tabel 2. Deskripsi Responden

Angkatan	Jumlah	%
2002	1	2,44%
2007	3	7,32%
2008	1	2,44%
2009	7	17,07%
2010	4	9,75%
2011	13	31,71%
2012	11	26,83%
2013	1	2,44%
Total	41	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh data jumlah responden sebanyak 41 orang alumni yang berasal dari mahasiswa angkatan 2002 sampai dengan 2013 . Jumlah alumni yang masuk tahun 2007 sebanyak 3 orang alumni atau 7,42%. Jumlah alumni yang masuk tahun 2008 sebanyak 1 orang alumni atau 2,44%. Jumlah alumni yang masuk tahun 2009 sebanyak 7 orang atau 17,07%. Jumlah alumni yang masuk tahun 2010 sebanyak 4 orang atau 9,75%. Jumlah alumni yang masuk tahun 2011 sebanyak 13 orang atau 31,71%. Jumlah alumni yang masuk tahun 2012 sebanyak 11 orang atau 26,83%. Dan jumlah alumni yang masuk tahun 2013 sebanyak 1 orang atau 2,44%.

2. Jenis Pekerjaan Alumni

Hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang data Jenis Pekerjaan Alumni yang berpartisipasi saat ini disajikan pada tabel 3. Demografi jenis pekerjaan alumni berdasarkan tabel 3 adalah sebagai berikut: 11 orang alumni (26,83%) bekerja sebagai karyawan/pegawai swasta. Alumni yang bekerja di BUMN sebanyak 7 orang atau 17,07%. Alumni yang berwirausaha sebanyak 1 orang atau 2,44%. Alumni yang bekerja sebagai PNS/TNI/Polri sebanyak 1 orang atau 2,44% dan yang belum bekerja 21 orang atau 51,22%.

Tabel 3. Jenis Pekerjaan Alumni

Pekerjaan	Jumlah	%
Swasta	11	26,83%
BUMN	7	17,07%
Wiraswasta	1	2,44%
PNS/TNI/Polri	1	2,44%
Belum bekerja	21	51,22%
Total	41	100%

Sumber: Data diolah

3. Persepsi Perlu Tidaknya Bimbingan Karir

Berikut adalah hasil tabulasi angket yang berkaitan tentang persepsi perlu tidaknya bimbingan karir.

Tabel 4. Persepsi Perlu Tidaknya Bimbingan Karir

Perlu Bimbingan Karir	Jumlah	%
Ya	27	65,85%
Tidak	14	34,15%
Total	41	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan persepsi perlu tidaknya bimbingan karir seperti yang terlihat dalam tabel 4, alumni berpendapat perlu bimbingan karir sebanyak 27 orang atau 65,85%. Adapun sisanya sebanyak 14 orang atau 34,15% merasa tidak memerlukan bimbingan karir.

4. Masa Tunggu Rata-rata, Gaji, dan Kelanjutan Studi

Berikut adalah tabulasi angket yang berkaitan tentang masa tunggu rata-rata, gaji, dan kelanjutan studi.

Tabel 5. Masa Tunggu Rata-rata, Gaji, dan Kelanjutan Studi

Masa tunggu rata-rata (bulan)	4.3
Rata-rata gaji pertama	Rp2.834.400,00
Rata-rata gaji terakhir	Rp3.525.250,00
Lanjut Studi	78%

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4 menunjukkan masa tunggu rata-rata alumni hingga memperoleh pekerjaan pertama adalah 4,3 bulan. Rata-rata gaji pertama yang diterima adalah Rp2.834.400,00 dan rata-rata gaji terakhir Rp3.525.250,00. Sebanyak 78% alumni melanjutkan studi ke S1.

B. Hasil Penelitian

Analisis difokuskan pada 4 aspek utama dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yaitu: Kurikulum, Proses Belajar Mengajar, Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat dan

Publikasi Ilmiah, Fasilitas dan Layanan Akademik. Dibagian akhir juga disajikan masukan-masukan dari alumni yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.

1. Kurikulum

Kriteria persepsi kesuaian kurikulum diukur dengan 9 pertanyaan dengan skor 1-4. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 34 dari skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 36, dan skor terendah 18 dari skor terendah yang dapat dicapai sebesar 9. Berdasarkan M_i dan S_{Di} dapat diidentifikasi kecenderungan persepsi kesesuaian kurikulum sesuai dengan tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Kriteria Kecenderungan Kesesuaian Kurikulum Akuntansi D3

Kriteria		Range			Jumlah	%
Sangat Baik	$X \geq M_i + 1,5 S_{Di}$	20.25	$\geq X$		41	100%
Baik	$M_i + 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 1,5 S_{Di}$	16	$\leq X <$	20	0	0%
Cukup	$M_i - 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 0,5 S_{Di}$	11	$\leq X <$	16	0	0%
Tidak Baik	$M_i - 1,5 S_{Di} \leq X < M_i - 0,5 S_{Di}$	6.75	$\leq X <$	11	0	0%
Sangat Tidak Baik	$X < M_i - 1,5 S_{Di}$		$X <$	7	0	0%
Total					41	100%

Sumber: Data diolah

Tabel 6 menunjukkan kesesuaian kurikulum yang digunakan di Prodi Akuntansi D3 dengan relevansi lulusan menunjukkan bahwa seluruh reseponden sebanyak 41 orang atau 100% memberikan hasil sangat baik. Kesesuaian kurikulum dengan relevansi lulusan dapat dilihat dari beberapa dimensi diantaranya kesesuaian materi kuliah dengan kebutuhan dunia kerja, kesesuaian materi kuliah dengan perkembangan akuntansi, kesesuaian kunjungan industri dengan manfaat menghadapi dunia kerja.

Pada indikator kurikulum, berdasarkan analisis per item kuesioner menunjukkan bahwa kesesuaian materi masing-masing mata kuliah dengan nama kuliah mendapatkan skor tertinggi sebesar 136. Sedangkan skor terendah pada kesesuaian kunjungan industri dengan pengembangan pendidikan vokasi akuntansi dan program kunjungan industri memberikan manfaat dalam menghadapi dunia kerja dengan nilai 117.

2. Proses Belajar Mengajar

Persepsi kualitas belajar mengajar diukur dengan 22 item pertanyaan dengan skor 1-4. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 84 dari skor tertinggi yang dapat dicapai

sebesar 88 dan skor terendah 57 dari skor terendah yang dapat dicapai sebesar 22. Berdasarkan M_i dan S_{Di} dapat diidentifikasi kecenderungan persepsi proses belajar mengajar sesuai dengan tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Kriteria Kecenderungan Proses Belajar Mengajar

Kriteria		Range			Jumlah	%
Sangat Baik	$X \geq M_i + 1,5 S_{Di}$	54	$\geq X$		41	100%
Baik	$M_i + 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 1,5 S_{Di}$	42	$\leq X$ <	54	0	0%
Cukup	$M_i - 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 0,5 S_{Di}$	30	$\leq X <$	42	0	0%
Tidak Baik	$M_i - 1,5 S_{Di} \leq X < M_i - 0,5 S_{Di}$	18	$\leq X <$	30	0	0%
Sangat Tidak Baik	$X < M_i - 1,5 S_{Di}$		$X <$	18	0	0%
Total					41	100%

Sumber: Data diolah

Tabel 7 tersebut diatas menggambarkan tentang kualitas belajar mengajar yang ada di Prodi Akuntansi D3 FE UNY. Kriteria persepsi kualitas belajar dan mengajar menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di Prodi Akuntansi D3 FE UNY yang meliputi beberapa dimensi diantaranya: kehadiran dosen mengajar, durasi mengajar dosen, metode mengajar dosen, kemampuan dosen dalam menyampaikan materi, ketaataan dosen pada silabus dan RPP/kontrak perkuliahan, serta kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi informasi, transparansi dalam pemberian nilai akhir menunjukkan hal yang positif yang dapat dilihat dari data statistik yang ada bahwa 41 responden atau 100% responden menjawab sangat baik.

Pada indikator proses belajar mengajar, berdasarkan analisis per item kuesioner menunjukkan bahwa penguasaan dosen pembimbing tugas akhir terhadap materi/topik penelitian mahasiswa yang dibimbing, transparansi penilaian ujian tugas akhir dari dosen pembimbing dan dosen penguji, dan program PKL mendukung proses kesiapan memasuki dunia kerja dengan skor 135. Sedangkan untuk skor terendah pada kondisi ruang kuliah (kenyamanan, sirkulasi udara dan pencahayaan) sebesar 112.

3. Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah

Persepsi kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah diukur dengan 6 item pertanyaan dengan skor 1-4. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 22 dari skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 24, dan skor terendah 12 dari skor terendah yang dapat dicapai sebesar 6. Berdasarkan M_i dan S_{Di} dapat diidentifikasi kecenderungan Penelitian, PPM dan Publikasi Ilmiah sesuai dengan tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Kriteria Kecenderungan Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah

Kriteria		Range			Jumlah	%
		13.5	$\geq X$			
Sangat Baik	$X \geq Mi + 1,5 Sdi$	13.5	$\geq X$		37	90%
Baik	$Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$	11	$\leq X <$	14	4	10%
Cukup	$Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$	8	$\leq X <$	11	0	0%
Tidak Baik	$Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$	4.5	$\leq X <$	8	0	0%
Sangat Tidak Baik	$X < Mi - 1,5 Sdi$		$X <$	5	0	0%
Total					41	100%

Sumber: Data diolah

Pada tabel 8 menampilkan kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah. Kriteria persepsi kualitas Penelitian, PPM, dan Publikasi Ilmiah meliputi beberapa dimensi diantaranya: jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen, manfaat publikasi ilmiah dosen bagi mahasiswa dan masyarakat, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, jumlah dan kualitas PPM dosen, serta keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ilmiah dan PPM menunjukkan bahwa 90% responden menjawab sangat baik, dan 4 responden atau 10% menjawab baik.

Pada indikator penelitian, PPM, dan publikasi, berdasarkan analisis per item kuesioner menunjukkan bahwa kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen mendapatkan skor tertinggi sebesar 127. Sedangkan skor terendah pada keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ilmiah dosen dengan nilai 110.

4. Fasilitas dan Layanan Akademik

Persepsi kualitas fasilitas dan layanan akademik diukur dengan 6 item pertanyaan dengan skor 1-4. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 24 dari skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 24, dan skor terendah 12 dari skor terendah yang dapat dicapai sebesar 6. Berdasarkan Mi dan SDi dapat diidentifikasi kecenderungan fasilitas dan layanan akademik sesuai dengan tabel 9.

Tabel 9. Kriteria Kecenderungan Fasilitas dan Layanan Akademik

Kriteria		Range			Jumlah	%
		13.5	$\geq X$			
Sangat Baik	$X \geq Mi + 1,5 Sdi$	13.5	$\geq X$		39	95%
Baik	$Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$	11	$\leq X <$	14	2	5%
Cukup	$Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$	8	$\leq X <$	11	0	0%
Tidak Baik	$Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$	4.5	$\leq X <$	8	0	0%
Sangat Tidak Baik	$X < Mi - 1,5 Sdi$		$X <$	5	0	0%
Total					41	100%

Sumber: data diolah

Pada tabel 9 menampilkan fasilitas dan layanan akademik yang meliputi beberapa dimensi diantaranya: fasilitas SIAKAD, sikap tenaga administrasi terhadap mahasiswa,

efektifitas pelayanan dan pemanfaat teknologi menunjukkan bahwa 39 atau 95% responden menjawab sangat baik, dan 2 responden atau 5% menjawab baik.

Pada indikator kurikulum, berdasarkan analisis per item kuesioner menunjukkan bahwa pemrograman matakuliah dengan fasilitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) mendapatkan skor tertinggi sebesar 133. Sedangkan skor terendah pada informasi lowongan kerja tersedia di kampus dengan nilai 108.

5. Masukan, kritik, dan saran dari alumni

Dalam sub bagian ini akan disajikan beberapa masukan, kritik, dan saran dari alumni baik mengenai 4 aspek utama yang telah dinilai maupun aspek lainnya.

- 1) Dibuka Program D4 supaya tetap sejalur dengan D3.
- 2) UNY lebih meningkatkan kerja sama dengan perusahaan guna menyalurkan alumni ke dunia kerja.
- 3) Adanya link lowongan kerja sama yang update di UNY
- 4) Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana di Kampus Wates terutama untuk kegiatan perkuliahan
- 5) Dimohon melengkapi buku-buku referensi di perpustakaan.
- 6) Meningkatkan pelayanan perpustakaan karena mahasiswa sering kali tidak dapat menemui petugas perpustakaan, petugas sering terlambat membuka perpustakaan dan istirahat *overtime*/melebihi waktu yang ada.
- 7) Komunikasi petugas administrasi harus diperbaiki karena terdapat beberapa petugas yang tidak ramah, tidak sabar dalam melayani, dan saling melempar informasi
- 8) Lebih meningkatkan mutu pelayanan untuk keperluan akademik mahasiswa, memberikan kemudahan penyampaian informasi bagi mahasiswa dalam melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan dalam hal akademik.
- 9) Perbarui program-program akuntansi seperti Oracle, SAP.
- 10) Jaringan wifi lebih diperluas lagi di Kampus Wates, karena selama ini yang bisa mengakses wifi hanya di gedung baru kampus Wates.
- 11) Dalam kegiatan kunjungan industri, sebaiknya diperbanyak dalam kunjungan ke perusahaan bukan wisatanya

C. Pembahasan

1. Deskripsi Bidang Pekerjaan Alumni Prodi Akuntansi D3 FE UNY

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh (tabel 3), terdapat beberapa jenis bidang pekerjaan dari 41 orang alumni Prodi Akuntansi D3 yaitu di bidang swasta, BUMN, wiraswasta, PNS/TNI/Polri, dan belum bekerja.

Berikut ini jika diurutkan lebih rinci dari data yang paling besar adalah belum kerja sebesar 51,22% (21 orang). Alumni yang belum bekerja itu dikarenakan sedang melanjutkan studi ke S1. Alumni yang bekerja di bidang swasta sebesar 26,83% (11 orang), BUMN sebesar 17,07% (7 orang), Wiraswasta sebesar 2,44% (1 orang), PNS/TNI/Polri 2,44% (1 orang).

Secara umum, alumni akuntansi D3 diharapkan dapat bekerja di bidang akuntansi. Hal ini dikarenakan dasar pendidikan yang diperoleh pada masa kuliah adalah pada bidang akuntansi dan mahasiswa tersebut dibentuk untuk menjadi seorang ahli madya di bidang akuntansi setelah lulus. Namun pada kenyataannya, hal yang terjadi di lapangan yaitu terdapat keberagaman bidang pekerjaan yang diperoleh oleh alumni. Hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan lapangan pekerjaan, adanya keinginan untuk berbisnis/wirusaha yang dapat memberikan penghasilan lebih, keinginan untuk melanjutkan studi lanjut, ataupun keputusan lainnya yang secara tidak langsung berpengaruh pada pengambilan keputusan dalam memilih bidang pekerjaan.

2. Perlu Tidaknya Bimbingan Karir dan Masa Tunggu Alumni Prodi Akuntansi D3 FE UNY

Berdasarkan dari perlu tidaknya bimbingan karir seperti yang terlihat dalam tabel 4, alumni berpendapat perlu bimbingan karir sebanyak 27 orang atau 65,85%. Adapun sisanya sebanyak 14 orang atau 34,15% merasa tidak memerlukan bimbingan karir. Hal tersebut menunjukkan bahwa *job hunting* yang biasanya dilaksanakan oleh fakultas setiap menjelang pelaksanaan wisuda masih dibutuhkan oleh para alumni dalam mempersiapkan diri dalam tes/wawancara pekerjaan. Selain itu informasi tentang lowongan pekerjaan lebih diperbanyak lagi.

Sedangkan apabila dilihat dari masa tunggu lulusan Prodi Akuntansi D3 adalah 4,3 bulan. Adapun rata-rata gaji pertama yang diperoleh lulusan Prodi Akuntansi D3 sebesar Rp2.834.400,00.

3. Relevansi Kurikulum Prodi Akuntansi D3 dengan Kebutuhan Dunia Kerja

Berdasarkan data pada tabel 6 ternyata telah dicapai kesesuaian antara daftar dan nama matakuliah dengan kebutuhan, materi dengan nama matakuliah, materi kuliah dengan perkembangan akuntansi, pendidikan vokasi, pekerjaan alumni saat ini, dan kebutuhan dunia kerja. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil statistik yang ada bahwa 100% responden atau 41 orang menjawab sangat baik. Di samping itu materi kuliah dinilai telah terkait dengan kebutuhan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sebagai ahli madya. Namun demikian masih ada beberapa hal yang masih kurang yaitu poin kesesuaian kegiatan kunjungan industri dengan pengembangan pendidikan vokasi serta manfaat kegiatan tersebut dalam menghadapi dunia kerja.

Ada beberapa faktor yang menentukan isi kurikulum. Relevansi kurikulum dengan konteks lapangan kerja terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan adanya dukungan masyarakat pada dunia kerja terkait dengan dengan kesediaan bantuan fisik maupun non fisik, ketersediaan masyarakat dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk membantu serta memberikan saran dan masukan terkait dengan kurikulum yang diterapkan/digunakan.

4. Proses Belajar Mengajar di Prodi Akuntansi D3 FE UNY

Dari data penelitian pada tabel 7 menampilkan proses belajar mengajar yang ada di Prodi Akuntansi FE UNY. Kriteria proses belajar mengajar menunjukkan hal yang positif yang dapat dilihat dari data statistik yang ada bahwa 100% responden menjawab sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dosen yang mengajar di Prodi Akuntansi sudah sesuai dengan bidang keahliannya sehingga dosen tersebut cukup menguasai materi dengan baik. Berdasarkan masukan dari alumni, yang perlu ditingkatkan adalah sarana dan prasarana perkuliahan baik berupa gedung, kondisi ruang kuliah, ac, serta sarana penunjang kuliah lainnya seperti literature buku di perpustakaan, kemudahan akses pada jurnal ilmiah, pemanfaatan media *e-learning* dalam proses belajar mengajar perlu lebih ditingkatkan lagi.

5. Kegiatan Penelitian dan PPM pada Prodi Akuntansi D3 FE UNY

Berdasarkan data pada tabel 8 menunjukkan kualitas (manfaat) dan kuantitas (jumlah) penelitian dan publikasi ilmiah yang ada di Prodi Akuntansi D3 telah memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari sebanyak 37 responden (90%) menjawab sangat baik dan 4 responden (10%) menjawab baik. Manfaat publikasi ilmiah dosen telah dirasakan oleh mahasiswa dan masyarakat. Demikian pula dengan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat dosen. Akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian yaitu, masih sedikitnya keterlibatan mahasiswa baik dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah

dicermati dan berdasarkan masukan dari alumni dapat dilihat bahwa akses jurnal mahasiswa untuk mendapatkan artikel yang sesuai dengan pembelajaran dan perkembangan akuntansi terkini masih sangat minim.

6. Layanan dan Fasilitas Akademik pada Prodi Akuntansi D3 FE UNY

Sesuai dengan data pada tabel 9 yang menampilkan fasilitas dan layanan akademik dapat dilihat bahwa 39 responden atau sekitar 95% menjawab sangat baik, dan hanya 2 responden atau 5% yang menjawab baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan di bidang akademik pada fakultas belum memberikan pelayanan yang maksimal kepada mahasiswa, terutama adalah sikap dalam berkomunikasi karyawan dengan mahasiswa dalam melayani belum sesuai dengan yang diharapkan.

D. Keterbatasan

Responden penelitian ini 78% adalah alumni yang sedang menempuh studi lanjut ke jenjang S1, sehingga data mengenai kesesuaian kurikulum menjadi bias (pada hasil menunjukkan nilai kecenderungan 100% sangat baik). Alumni menilai kesesuaian kurikulum berdasarkan ekspektasi dan bukan berdasarkan pada pengalaman pribadi alumni. Namun demikian diharapkan hasil penilaian ini tidak jauh berbeda dengan kenyataannya mengingat responden yang melanjutkan studi tersebut pernah bekerja sebelum melanjutkan studi ke S1.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Profil lulusan Akuntansi D3 dilihat dari deskripsi bidang pekerjaan dapat dilihat bahwa alumni yang belum kerja sebesar 51,22% (21 orang) yang dikarenakan sedang melanjutkan studi ke S1. Alumni yang bekerja di bidang swasta sebesar 26,83% (11 orang), BUMN sebesar 17,07% (7 orang), Wiraswasta sebesar 2,44% (1 orang), dan PNS/TNI/Polri 2,44% (1 orang).
2. Berdasarkan dari perlu tidaknya bimbingan karir, alumni berpendapat perlu bimbingan karir sebanyak 27 orang atau 65,85%. Adapun sisanya sebanyak 14 orang atau 34,15% merasa tidak memerlukan bimbingan karir. Sedangkan masa tunggu lulusan Prodi Akuntansi D3 adalah selama 4,3 bulan
3. Penilaian tentang relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di Prodi Akuntansi D3 FE UNY dinilai oleh 41 responden (100%) dengan sangat baik. Adapun analisis per butir penilaiannya adalah sebagai berikut: Kesesuaian materi masing-masing matakuliah dengan nama mata kuliah menduduki rangking tertinggi sedangkan penilaian rangking terendah pada kesesuaian kunjungan industri dengan pengembangan pendidikan vokasi akuntansi dan manfaat kunjungan industri dalam menghadapi dunia kerja.
Adapun untuk masukan dari alumni tentang relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di Prodi Akuntansi D3 FE UNY adalah perbaikan materi kuliah yang lebih *up date* dengan dengan kebutuhan kerja misalnya sebagai berikut: perlunya program-program Akuntansi yang baru (seperti: Oracle, SAP) dan praktikum akuntansi lebih di *update*.
4. Penilaian terhadap proses belajar mengajar sebagai pengembangan keilmuan sangat baik. Nilai terbaik untuk kegiatan belajar pada poin penguasaan dosen pembimbing tugas akhir terhadap materi/topik penelitian mahasiswa yang dibimbing, Transparansi penilaian ujian tugas akhir dari dosen pembimbing dan dosen penguji, dan Program PKL mendukung proses kesiapan memasuki dunia kerja. Adapun nilai atau ranking terburuk pada poin Kondisi ruang kuliah (kenyamanan, sirkulasi udara dan pencahayaan) dan Kemudahan akses pada jurnal-jurnal ilmiah terutama bidang pendidikan vokasi.

5. Penilaian terhadap penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pada poin Kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen, sedangkan penilaian terendah pada poin Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dosen dan Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ilmiah dosen.
6. Penilaian terhadap layanan dan fasilitas akademik, nilai terbaik pada Pemrograman matakuliah dengan fasilitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD), adapun penilaian terendah pada poin Kecepatan penyelesaian berkas-berkas yang dibutuhkan mahasiswa dan Informasi lowongan kerja tersedia di kampus.

B. Saran

1. Perlu dikaji ulang kebermanfaatan kegiatan kunjungan industri. Jika kegiatan ini akan dipertahankan maka harus ada perbaikan pelaksanaannya, seperti pemilihan perusahaan yang akan dikunjungi, hal apa saja yang akan didiskusikan pada saat kunjungan industri, dll.
2. Perbaiki sarana prasarana perkuliahan khususnya fasilitas ruang kuliah (kenyamanan, sirkulasi udara, dan pencahayaannya). Di samping itu, akses jurnal-jurnal ilmiah bagi mahasiswa terutama di bidang vokasi dipermudah dan diperluas.
3. Mahasiswa Prodi Akuntansi D3 sebaiknya juga dilibatkan dalam kegiatan penelitian ilmiah maupun pengabdian masyarakat agar mereka mendapat tambahan wawasan sekaligus mengasah daya kritis mereka.
4. Layanan dan fasilitas akademik sebaiknya ditingkatkan misalnya seperti Kecepatan penyelesaian berkas-berkas yang dibutuhkan mahasiswa dan penyediaan Informasi lowongan kerja yang mudah diakses di kampus

DAFTAR PUSTAKA

Schomburg, Harald (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Beruf und Hochschulforschung, Universität Kassel.

Sutrisno Hadi (2004), *Analisis Regresi*, Fakultas psikologi UGM , Yogyakarta

UNY Press. (2005 – 2013). Buku Wisuda UNY.



Lampiran

INSTRUMEN *TRACER STUDY*
PRODI D3 AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

A. Identitas

1. Nama :
2. Tempat, Tgl Lahir :
3. Angkatan :
4. Tahun lulus :
5. Jenis kelamin :
6. Alamat tinggal :
7. No. Telp. / HP :
8. E-mail :
9. Apakah perlu bimbingan karir?: (jika ya, sebutkan)
10. Pekerjaan : (Swasta, PNS/TNI/POLRI, BUMN, belum bekerja)
11. Masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kali (bulan):
12. Nama Kantor :
13. Alamat Kantor :
14. No. Telp. Kantor / Fax :
15. Jabatan Terakhir :
16. Masa Kerja :
17. Gaji Pertama :
18. Gaji Terakhir :

B. Kuesioner Bidang Akademik

Pilih salah satu opsi dengan memberikan tanda silang pada kolom yang sesuai dengan keadaan saudara/i.

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik.

1. Kurikulum

No.	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Kesesuaian daftar dan nama matakuliah dengan kebutuhan				
2.	Kesesuaian materi masing-masing matakuliah dengan nama mata kuliah				
3.	Keterkaitan muatan atau materi kuliah dengan kebutuhan pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai sarjana ekonomi bidang akuntansi				
4.	Keterkaitan muatan atau materi kuliah dengan kebutuhan pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai sarjana pendidikan bidang akuntansi				
5.	Kesesuaian materi kuliah dengan perkembangan akuntansi				
6.	Kesesuaian materi kuliah dengan perkembangan pendidikan Vokasi				
7.	Kesesuaian materi kuliah dengan pekerjaan saat ini				
8.	Kesesuaian kunjungan industri dengan pengembangan pendidikan vokasi akuntansi				
9.	Kesesuaian PKL dengan kebutuhan duniakerja				
11.	Program kunjungan industri memberikan manfaat dalam menghadapi dunia kerja				

2. Proses Belajar Mengajar

No.	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Kehadiran dosen mengajar dalam satu semester				
2.	Durasi mengajar dosen setiap pertemuan				
3.	Metode mengajar dosen				
4.	Kemampuan dosen dalam penyampaian materi				
5.	Ketaatan dosen pada Silabus dan Rencana Pelaksanaan Perkuliahan/kontrak perkuliahan				
6.	Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi informasi (multimedia)				
7.	Komposisi penilaian hasil belajar mahasiswa				
8.	Transparansi dosen dalam memberikan nilai akhir				
9.	Kondisi ruang kuliah (kenyamanan, sirkulasi udara dan pencahayaan)				
10.	Sarana proses belajar mengajar (OHP/LCD)				
11.	Ketersediaan ruang baca dan perpustakaan				
12.	Kemudahan dalam mencari 30opic penelitian untuk tugas akhir (skripsi)				
13.	Penguasaan dosen pembimbing skripsi terhadap materi/30opic penelitian mahasiswa yang dibimbing				
14.	Ketersediaan waktu pembimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing skripsi untuk mahasiswa yang dibimbing				
15.	Masa/jangka waktu pembimbingan skripsi				
16.	Tingkat kesulitan materi ujian skripsi				
17.	Transparansi penilaian ujian skripsi dari dosen pembimbing dan dosen penguji				
18.	Evaluasi studi dengan cara mengirimkan KHS mahasiswa				
19.	Kemudahan akses pada jurnal-jurnal ilmiah terutama bidang akuntansi				
20.	Kemudahan akses pada jurnal-jurnal ilmiah terutama bidang pendidikan				
21.	Pemanfaatan media <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar				

No.	Pernyataan	SB	B	TB	STB
22.	Pemanfaatan teknologi informasi terutama penggunaan internet dalam proses belajar mengajar				
23.	Kunjungan industri mendukung proses belajar mengajar				
24.	Program PKL mendukung proses belajar mengajar				

3. Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah

No.	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen				
2.	Manfaat publikasi ilmiah dosen bagi mahasiswa dan masyarakat				
3.	Kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen				
4.	Jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat dosen				
5.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ilmiah dosen				
6.	Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dosen				

4. Layanan dan Fasilitas Akademik

No.	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1.	Pemrograman matakuliah dengan fasilitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD)				
2.	Kemampuan berkomunikasi tenaga administrasi jurusan				
3.	Efektivitas pelayanan tenaga administrasi jurusan				
4.	Kecepatan penyelesaian berkas-berkas yang dibutuhkan mahasiswa				
5.	Pemanfaatan teknologi untuk membantu penyelesaian pekerjaan administrasi jurusan				
6.	Akses fasilitas kampus karangmalang mudah diakses				
7.	Informasi lowongan kerja tersedia di kampus				

5. Saran –Saran

--